

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebersyukuran terhadap kontrol diri remaja anak didik pemsyarakatan di lembaga pemsyarakatan anak. Pengaruh yang dihasilkan bersifat positif atau searah. Besar pengaruh kebersyukuran terhadap kontrol diri adalah sebesar 28,9%.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa pengaruh kebersyukuran terhadap kontrol diri remaja anak didik pemsyarakatan sebesar 28,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kebersyukuran menjadi salah satu hal penting yang diperlukan bagi remaja andikpas agar dapat memperbaiki tingkat kemampuan kontrol diri mereka selama tinggal di lapas anak. Dengan tingkat kontrol diri yang tinggi juga akan berpengaruh pada penurunan kasus-kasus menyimpang yang sering terjadi di lapas anak.

Tingkat kebersyukuran yang dimiliki remaja andikpas akan mempengaruhi tingkat kontrol diri mereka. Remaja dengan tingkat kebersyukuran yang rendah maka akan memiliki tingkat kontrol diri yang rendah pula. Tingkat kontrol diri yang rendah pada remaja andikpas akan menyebabkan sering munculnya perilaku-perilaku negatif penghuni lapas, seperti melakukan kekerasan fisik maupun emosional. Hal ini dikarenakan individu yang memiliki kontrol diri rendah cenderung bertindak impulsif, lebih memilih tugas sederhana dan melibatkan fisik, egois, senang mengambil resiko, dan mudah kehilangan kendali emosi karena mudah frustasi.

Remaja andikpas dengan karakteristik ini lebih mungkin terlibat dalam perilaku negatif selama tinggal di lapas dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi. Individu dengan tingkat kontrol diri yang tinggi mampu merubah perilaku sesuai dengan aturan dan norma yang ada, tidak menunjukkan perilaku emosional atau meledak-ledak, serta bersikap toleran serta mampu menghadapi situasi yang tidak dikehendaki. Sehingga remaja dengan tingkat kontrol diri yang tinggi akan mampu menahan diri mereka dari melakukan perbuatan-perbuatan negatif selama tinggal di lapas.

Dengan demikian penting untuk disadari perlunya meningkatkan tingkat kebersyukuran pada remaja andikpas agar tingkat kontrol diri mereka juga bertambah. Sehingga dengan meningkatnya kontrol diri remaja andikpas akan membantu penurunan kasus-kasus kekerasan serta perilaku negatif lainnya yang sering terjadi di lapas anak.

### **5.3 Saran**

Beberapa saran dari peneliti agar dapat bermanfaat bagi pihak lain yang terkait adalah :

#### **5.3.1 Anak didik pemsarakatan**

Andikpas yang berada di lembaga pemsarakatan anak diharapkan mampu mensyukuri keadaan mereka saat ini dengan cara menghargai segala sesuatu yang telah mereka peroleh selama tinggal dilapas, terutama pada hal-hal yang belum tentu akan didapatkan ketika mereka tinggal di lingkungan masyarakat biasa.

#### **5.3.2 Bagi Pemerintah**

Lebih memperhatikan kesejahteraan para andikpas ketika tinggal di lembaga pemsarakatan anak baik dari sisi fisik maupun dari sisi psikologisnya. Dengan demikian diharapkan tingkat kebersyukuran para andikpas akan meningkat yang akan berpengaruh juga pada bertambahnya tingkat kontrol diri mereka, sehingga

nantinya hal tersebut mampu mengurangi kasus-kasus kekerasan yang sering terjadi antar sesama penghuni lapas.

### 5.3.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kebersyukuran dan kontrol diri pada remaja andikpas dengan melibatkan lebih banyak subyek penelitian dari berbagai lembaga pemasyarakatan anak sehingga hasil penelitian dapat digeneralisir untuk kelompok yang lebih luas.